



Pengaruh Intensitas Penggunaan Smartphone Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V pada Bidang Studi Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqomah Mojongapit Jombang

Adibah¹, Fathur Rofi'i², Muhammad Shofiyul Izza³

^{1,2,3}*Universitas Darul Ulum Jombang*

¹jauhariadibah@gmail.id, ²fathurrofi1@gmail.com,

³shozaizza@gmail.com

Abstraksi

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Intensitas Penggunaan Smartphone Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V pada Bidang Studi Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqomah Mojongapit Jombang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian ilmiah yang berfokus pada pengumpulan data numerik dan analisis statistik untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis. Pengumpulan datanya menggunakan observasi, angket, dokumentasi dan wawancara. Sedangkan analisis datanya menggunakan analisis statistik dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa tidak ada Pengaruh Intensitas Penggunaan Smartphone Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V pada Bidang Studi Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqomah Mojongapit Jobang. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan Chi Kuadrat (X^2) yang menunjukkan X lebih besar daripada ($>$) X^1 harga kritik yakni 5,6 lebih besar dari 6,635. berarti hipotesis kerja (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_o) diterima.

Kata Kunci : Smartphone; Prestasi Belajar; Bidang Studi Fiqih

Abstraction

The purpose of this study was to determine whether or not there is an Influence of Smartphone Usage Intensity on the Learning Achievement of Fifth Grade Students in the Field of Fiqh Studies at the Al-Istiqomah Mojongapit Jombang Elementary Madrasah.

This type of research is quantitative research, namely scientific research that focuses on collecting numerical data and statistical analysis to answer research questions and test hypotheses. Data collection uses observation, questionnaires, documentation and interviews. While the data analysis uses statistical analysis using the Chi Square formula.

Based on the results of the research conducted, it was concluded that there is no Influence of Smartphone Usage Intensity on the Learning Achievement of Fifth Grade Students in the Field of Fiqh Studies at the Al-Istiqomah Mojongapit Jobang Elementary Madrasah. This can be proven by the results of the Chi Square calculation (X^2) which shows X is greater than ($>$) X^1 the critical value is 5.6 greater than 6.635. means the working hypothesis (H_a) is rejected and the null hypothesis (H_o) is accepted.

Keywords: *Smartphone; Learning Achievement; Field of Fiqh Studies*

PENDAHULUAN

Zaman semakin maju dan komunikasi merupakan peristiwa sosial dan terjadi ketika manusia berinteraksi dengan manusia lainnya, yang dapat terjadi di mana-mana tanpa mengenal tempat dan waktu. Kemajuan zaman secara otomatis menjadikan semakin majunya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), maka muncullah berbagai macam teknologi seperti halnya smartphone (HP). Smartphone mampu membujuk pengguna untuk mengasumsi lebih banyak dan lebih banyak lagi, smartphone memperlihatkan ide tentang bagaimana manusia ingin menjalani hidup ini, dan juga mampu memasuki relung-relung kehidupan manusia lebih dari yang lain.

Komunikasi merupakan peristiwa sosial dan terjadi ketika manusia berinteraksi dengan manusia lainnya, yang dapat terjadi dimana-mana tanpa mengenal tempat dan waktu, atau dengan kata lain komunikasi dapat dilaksanakan “kapan saja dan di mana saja”. Komunikasi berasal dari bahasa latin “communis” yaitu membuat kebersamaan atau

membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Komunikasi juga berasal dari akar kata “*communico*” yang artinya membagi.¹

Komunikasi di sini dapat diartikan suatu proses penyampaian lambang-lambang yang berarti antar manusia, seseorang menyampaikan lambang-lambang yang mengandung pengertian tertentu kepada orang lain. Lambang-lambang yang mengandung pengertian tersebut disebut “pesan atau message”.²

Bahkan tidak kalah pentingnya smartphone juga memiliki potensi untuk menyampaikan pesan-pesan pendidikan atau pembelajaran. Artinya smartphone merupakan salah satu bentuk sumber belajar dan pembelajaran yang dapat di manfaatkan untuk meningkatkan mutu pendidikan.³

Setiap teknologi tentu mempunyai dampak. Dampak teknologi komunikasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: dampak positif dan dampak negatif. salah satu bentuk pendayagunaan teknologi komunikasi adalah smartphone. Media smartphone sebagai media komunikasi massa telah terbukti memiliki kemampuan yang sangat efektif, namun di samping itu televisi juga mempunyai dampak negatif.

Oleh karena itu kita harus selektif mungkin dalam bermain smartphone, apabila di era globalisasi ini, karena smartphone mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi prestasi belajar siswa. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengangkat judul : “Pengaruh Intensitas Penggunaan Smartphone Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V pada Bidang Studi Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqomah Mojongapit Jombang”.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, sampel data, sumber data, maupun

¹Ety Nur Inah, “Peranan Komunikasi dalam Pendidikan”, *Jurnal al-Ta’dib*, Vol. 6, No. 1 (2013), hlm. 179

²Darmanto, *Televisi sebagai media pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 3

³Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 117

metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).⁴ Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian ilmiah yang berfokus pada pengumpulan data numerik dan analisis statistik untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis.

Pengumpulan datanya dilakukan menggunakan metode observasi yang merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁵ Metode angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan tertulis atau lisan kepada responden untuk dijawab. Angket merupakan instrumen penelitian yang digunakan untuk mencari dan merumuskan suatu permasalahan. Metode dokumentasi dari asal kata "dokumen", artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁶ Terakhir metode wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada narasumber atau subjek penelitian. Wawancara menjadi salah satu metode yang penting dalam penelitian karena dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu topik.

Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara intensitas penggunaan smartphone dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqomah Mojongapit Jombang, penulis mengadakan analisis data dengan menggunakan analisis statistik. Sedangkan pengertian statistik sebagaimana dikemukakan oleh Anas Sudijono, yaitu sebagai berikut: Data angka yang dapat memberikan gambaran mengenai keadaan, peristiwa, atau gejala tertentu. Oleh karena itu metode statistik yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Chi Kuadrat.

⁴Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis* (Jakarta: Permata Puri Media, 2009), hlm. 3

⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif. R&D Cet. III* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 145

⁶*Ibid.*, hlm. 158

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini disusun dan dideskripsikan berdasarkan hasil data yang didapatkan oleh peneliti pada saat observasi atau pengamatan yang dilakukan peneliti ketika di lapangan, yaitu pada saat berada di Madrasah Ibtidaiyah AL-Istiqomah Mojongapit Jombang. Kemudian penelitian ini juga didasarkan pada hasil angket terhadap informan yang telah ditentukan yaitu: Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum, dan guru mata pelajaran fiqih di kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah al-Istiqomah Mojongapit Jombang. Hasil data tersebut yang didapatkan melalui observasi dan angket akan diperkuat dengan adanya dokumentasi.

Setelah data gambaran umum obyek penelitian dipaparkan, maka berikut ini disajikan data hasil angket. Namun sebelum data disajikan perlu dijelaskan hal-hal bahwa data variabel X (Intensitas Penggunaan Smartphone) didapatkan melalui metode dokumentasi yang diambil dari raport. Adapun jumlah siswa dalam penelitian ini adalah 26 siswa.

Distribusi Nilai

Yang dimaksud distribusi nilai di sini adalah data yang didapat dari hasil angket yang disebarkan kepada responden, dan data yang didapat dari dokumentasi yaitu raport.

Masing-masing pertanyaan dalam angket yang tersedia mengandung tiga alternatif jawaban. Jumlah alternatif jawaban tersebut sulit ditafsirkan jika semua responden tidak sama dalam penelitiannya. Oleh karena itu perlu diberi bobot pada tiap-tiap alternatif jawaban tersebut. Adapun masing-masing pertanyaan dalam angket penelitian ini ada 3 (tiga) jenjang yang penulis berikan bobot dari tiap-tiap pilihan sebagai berikut: Untuk jawaban a diberi skor 3, untuk jawaban b diberi skor 2, dan untuk jawaban c diberi skor 1.

Dari semua uraian ketentuan bobot nilai di atas dapat diperoleh data responden sebagaimana disebutkan dalam paparan di bawah ini :

Inventaris Data

Data yang diinventarisasi adalah data yang telah dijumlah hasilnya dari tiap-tiap responden dalam bentuk 2 (dua) variabel yang terpisah. Jadi apabila dari semua hasil yang diperoleh dari tiap-tiap responden dari masing-masing variabel akan dijumlah hasil rata-ratanya. Untuk lebih jelasnya lihatlah tabel dibawah ini.

Tabel 1.
Tabel Distribusi Nilai

| No. Resp. | Jumlah Item Pertanyaan | | | | | | | | | | Jumlah | Rata-rata |
|-----------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|-----------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | |
| 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 15 | 1,5 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 22 | 2,2 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 20 | 2,0 |
| 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 17 | 1,7 |
| 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 23 | 2,3 |
| 6 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 29 | 2,9 |
| 7 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 21 | 2,1 |
| 8 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 18 | 1,8 |
| 9 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 17 | 1,7 |
| 10 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 19 | 1,9 |
| 11 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 16 | 1,6 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 29 | 2,9 |
| 13 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 23 | 2,3 |
| 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 3,0 |
| 15 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 26 | 2,6 |
| 16 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 16 | 1,6 |
| 17 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 18 | 1,8 |
| 18 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 16 | 1,6 |
| 19 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 21 | 2,1 |
| 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 26 | 2,6 |
| 21 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 24 | 2,4 |
| 22 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 19 | 1,9 |
| 23 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 15 | 1,5 |
| 24 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 22 | 2,2 |
| 25 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 15 | 1,5 |
| 26 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 | 1,2 |

Tabel 2.
Tabel Distribusi Nilai Raport Prestasi Belajar Siswa Kelas V Bidang Studi Fiqih di MI Al-Istiqomah

| No. Resp. | Jumlah Item Pertanyaan | | | Jumlah | Rata-rata |
|-----------|------------------------|-----|-----|--------|-----------|
| | UH | PTS | PAS | | |
| 1 | 75 | 75 | 75 | 225 | 75 |
| 2 | 85 | 85 | 85 | 255 | 85 |
| 3 | 85 | 85 | 85 | 255 | 85 |
| 4 | 90 | 85 | 90 | 265 | 88,3 |
| 5 | 90 | 85 | 90 | 265 | 88,3 |
| 6 | 85 | 85 | 85 | 255 | 85 |
| 7 | 90 | 85 | 85 | 260 | 86,6 |
| 8 | 90 | 85 | 90 | 265 | 88,3 |
| 9 | 85 | 80 | 80 | 245 | 81,6 |
| 10 | 80 | 80 | 80 | 240 | 80 |
| 11 | 90 | 85 | 85 | 260 | 86,6 |
| 12 | 90 | 85 | 85 | 260 | 86,6 |
| 13 | 80 | 80 | 80 | 240 | 80 |
| 14 | 85 | 85 | 85 | 255 | 85 |
| 15 | 75 | 80 | 75 | 230 | 76,6 |
| 16 | 80 | 80 | 85 | 245 | 81,6 |
| 17 | 80 | 80 | 80 | 240 | 80 |
| 18 | 85 | 80 | 85 | 250 | 83,3 |
| 19 | 90 | 85 | 85 | 260 | 86,6 |
| 20 | 90 | 85 | 85 | 260 | 86,6 |
| 21 | 90 | 85 | 85 | 260 | 86,6 |
| 22 | 85 | 85 | 85 | 255 | 85 |
| 23 | 80 | 80 | 80 | 240 | 76,6 |
| 24 | 80 | 75 | 75 | 230 | 76,6 |
| 25 | 80 | 75 | 75 | 230 | 76,6 |
| 26 | 85 | 80 | 80 | 245 | 81,6 |

Tabel 3.
Tabel Inventaris Data Masing-Masing Variabel

| No. Resp. | Intensitas Penggunaan Smartphone (Variabel X) | Prestasi Belajar Siswa (Variabel Y) |
|-----------|-----------------------------------------------|-------------------------------------|
| 1 | 1,5 | 75 |
| 2 | 2,2 | 85 |
| 3 | 2,0 | 85 |
| 4 | 1,7 | 88,3 |
| 5 | 2,3 | 88,3 |
| 6 | 2,9 | 85 |
| 7 | 2,1 | 86,6 |
| 8 | 1,8 | 88,3 |
| 9 | 1,7 | 81,6 |
| 10 | 1,9 | 80 |
| 11 | 1,6 | 86,6 |
| 12 | 2,9 | 86,6 |
| 13 | 2,3 | 80 |
| 14 | 3,0 | 85 |
| 15 | 2,6 | 76,6 |
| 16 | 1,6 | 81,6 |
| 17 | 1,8 | 80 |
| 18 | 1,6 | 83,3 |
| 19 | 2,1 | 86,6 |
| 20 | 2,6 | 86,6 |
| 21 | 2,4 | 86,6 |
| 22 | 1,9 | 85 |
| 23 | 1,5 | 76,6 |
| 24 | 2,2 | 76,6 |
| 25 | 1,5 | 76,6 |
| 26 | 1,2 | 81,6 |
| Jumlah | 52,9 | 2159 |

Analisis Data

Seperti yang telah diungkapkan pada penjelasan terdahulu bahwa dalam analisa data kuantitatif akan dibahas tentang permasalahan yang ada, khususnya data dari teknik pengumpulan data. Adapun prosedur atau

langkah-langkah dalam analisa yang pertama ini dengan tabulasi data yang ada diklasifikasikan dan selanjutnya diadakan pembuktian pengujian hipotesis untuk menemukan hasil akhirnya.

Tabulasi Data

Untuk mengklasifikasikan dengan mudah mana data-data itu yang tinggi dan mana yang rendah, maka perlu ditabulasi terlebih dahulu. Hal ini untuk mengetahui tingkat dari tiap-tiap responden pada tiap-tiap variabel. Akan tetapi dalam menentukan kategori dari tiap-tiap responden di atas, maka sebelumnya akan dicari dahulu nilai rata-ratanya pada masing-masing variabel tersebut dan selanjutnya akan dijadikan standar untuk menentukan rata-ratanya (mean) yang akan dipergunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M= Mean atau Nilai Rata-rata

X= Jumlah Nilai

N= Jumlah Responden⁷

Dari rumus di atas akan dicari nilai rata-rata dari masing-masing variabel, mana yang lebih tinggi dan mana yang rendah. Apabila skor nilai berada di atas nilai hasil mean (nilai rata-rata), maka berarti masuk dalam kategori tinggi. Dan begitu juga sebaliknya, apabila skor nilai tersebut berada di bawah standar nilai, berarti kategori rendah.

Adapun untuk mengukur hasil data tentang intensitas penggunaan smartphone di MI Al-istiqomah dilihat dari interpretasi sebagai berikut :

Antara 20,00 sampai dengan 30,00 adalah tinggi

Antara 10,00 sampai dengan 19,00 adalah sedang

Antara 1,00 sampai dengan 9,99 adalah rendah

Adapun jumlah mean dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

Variabel pertama (X) variabel bebas

“Intensitas Penggunaan Smartphone”

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{52,9}{26}$$

⁷Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Gravindo persada, 2008), hlm. 154

$$M = 2,03$$

$$= 2,03$$

Variabel kedua (Y) variabel terikat

“Prestasi Belajar Siswa Kelas V pada Bidang Studi Fiqih di MI Al-Istiqomah”

$$M = \frac{\sum Y}{N}$$

$$M = \frac{2159}{26}$$

$$M = 83,03$$

$$= 83,03$$

Berdasarkan hasil di atas, dapat ditetapkan standar untuk menentukan jumlah masing-masing kategori (tinggi-rendah), yaitu :

Untuk variabel X yaitu intensitas penggunaan smartphone siswa di MI Al-Istiqomah Mojongapit.

Nilai 2,03 ke atas, dikategorikan tinggi (positif)

Nilai 2,03 ke bawah, dikategorikan rendah (negatif)

Untuk variabel Y yaitu Prestasi Belajar Siswa Kelas V pada Bidang Studi Fiqih di MI Al-Istiqomah Mojongapit Jombang.

Nilai 83,03 ke atas, dikategorikan tinggi (positif)

Nilai 83,03 ke bawah, dikategorikan rendah (negatif)

Berikut ini akan disajikan hasil tabulasi data sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.
Tabulasi Data Masing-Masing Variabel

| No. Resp | Intensitas Penggunaan Smartphone | | | Prestasi Belajar Siswa | | |
|----------|----------------------------------|------|----------|------------------------|-------|----------|
| | R | Mean | Kategori | R | Mean | Kategori |
| 1 | 1,5 | 2,03 | - | 75 | 83,03 | - |
| 2 | 2,2 | | + | 85 | | + |
| 3 | 2,0 | | - | 85 | | + |
| 4 | 1,7 | | - | 88,3 | | + |
| 5 | 2,3 | | + | 88,3 | | + |
| 6 | 2,9 | | + | 85 | | + |
| 7 | 2,1 | | + | 86,6 | | + |
| 8 | 1,8 | | - | 88,3 | | + |
| 9 | 1,7 | | - | 81,6 | | - |

| | | | | | | |
|--------|------|--|-----------------|------|--|-----------------|
| 10 | 1,9 | | - | 80 | | - |
| 11 | 1,6 | | - | 86,6 | | + |
| 12 | 2,9 | | + | 86,6 | | + |
| 13 | 2,3 | | + | 80 | | - |
| 14 | 3,0 | | + | 85 | | + |
| 15 | 2,6 | | + | 76,6 | | - |
| 16 | 1,6 | | - | 81,6 | | - |
| 17 | 1,8 | | - | 80 | | - |
| 18 | 1,6 | | - | 83,3 | | + |
| 19 | 2,1 | | + | 86,6 | | + |
| 20 | 2,6 | | + | 86,6 | | + |
| 21 | 2,4 | | + | 86,6 | | + |
| 22 | 1,9 | | - | 85 | | + |
| 23 | 1,5 | | - | 76,6 | | - |
| 24 | 2,2 | | + | 76,6 | | - |
| 25 | 1,5 | | - | 76,6 | | - |
| 26 | 1,2 | | - | 81,6 | | - |
| Jumlah | 52,9 | | + =12 - = 14 | 2159 | | + =15 - = 11 |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil dari tiap-tiap variabel, yaitu: Variabel pertama (X) “intensitas penggunaan smartphone di MI AL-Istiqomah Mojongapit” mendapat nilai positif di atas rata-rata positif ada 12 (dua belas) responden dengan presentase 46,1% sedangkan yang mendapat nilai di bawah standar atau negatif ada 14 (empat belas) responden dengan presentase 53,9%. Sementara pada variabel kedua (Y) “Prestasi Belajar Siswa Kelas V pada Bidang Studi Fiqih di MI AL-Istiqomah Mojongapit” yaitu mendapat nilai di atas standar atau positif ada 15 (lima belas) responden dengan presentase 57,7% sedangkan yang mendapat nilai di bawah standar atau negatif ada 11 (sebelas) responden dengan presentase 42,3%

Berdasarkan hasil perhitungan kategori masing-masing variabel, maka selanjutnya diklasifikasikan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 5.
Klasifikasi Data Masing-Masing Variabel

| No | Variabel | Kategori | | N |
|----|-------------------------------------------|----------|--------|----|
| | | Tinggi | Rendah | |
| 1 | Intensitas Penggunaan smartphone | 12 | 14 | 26 |
| 2 | Prestasi Belajar Siswa di MI AL-Istiqomah | 15 | 11 | 26 |

Hipotesis dilakukan dalam rangka pembukuan atau pengujian atas suatu anggapan terhadap permasalahan yang ada. Dalam hal ini sebagaimana disebutkan terdahulu bahwa hipotesis yang akan diuji sebenarnya adalah:

1. Hipotesis kerja (H_a) yang berbunyi :
“Adanya pengaruh antara Intensitas Penggunaan smartphone Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V pada Bidang Studi Fiqih di MI Al-Istiqomah Mojongapit Jombang”.
2. Hipotesis Nihil (H_o) yang berbunyi :
“Tidak ada pengaruh antara intensitas penggunaan smartphone terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V pada Bidang Studi Fiqih di MI Al-Istiqomah Mojongapit Jombang”.

Untuk pembuktian kebenaran hipotesis di atas, maka akan ditempuh dengan jalan membandingkan frekuensi dari masing-masing variabel dalam obyek penelitian dengan menggunakan perhitungan *chi kuadrat* (X^2).

Berikut ini segera dihitung besarnya *chi kuadrat*, untuk itu data yang telah diklasifikasikan di atas akan disusun dalam bentuk tabel kontingensi 2x2. Tabel bentuk ini pada umumnya untuk menghitung frekuensi yang diperoleh (F_o). Di bawah ini akan disajikan tabel untuk dicari hasil F_o :

Tabel 6.
Tabel Kerja untuk Distribusikan Fo dan Perhitungan Peranan
Variabel Bebas dan Terikat

| Intensitas Penggunaan smartphone | Prestasi Belajar Siswa di MI AL-Istiqomah Mojongapit Jombang | | Σ |
|----------------------------------|--------------------------------------------------------------|--------|----|
| | Tinggi | Rendah | |
| Tinggi | 10 | 2 | 12 |
| Rendah | 5 | 9 | 14 |
| Σ | 15 | 11 | 26 |

Pada tabel di atas dihitung frekuensi yang diperoleh (Fo) dari masing-masing variabel yang diisi dalam 4 (empat) sel dalam bentuk kontingensi 2x2 keempat sel itu dapat dihitung dengan kategori antara variabel X dan variabel Y dari jumlah nilai tiap-tiap responden yaitu dapat dihitung antara lain :

Sel A = memuat skor nilai X tinggi dan Y tinggi

Sel B = memuat skor nilai X tinggi dan Y rendah

Sel C = memuat skor nilai X rendah dan Y tinggi

Sel D = memuat skor nilai X rendah dan Y rendah

Setelah itu dihitung nilai frekuensi yang dihasilkan (Fh) dengan menggunakan rumus jumlah baris X jumlah kolom. Jadi jumlah semuanya:

$$\text{Untuk Sel A} = F_h = \frac{12 \times 15}{26}$$

$$F_h = 7$$

$$\text{Untuk Sel B} = F_h = \frac{12 \times 11}{26}$$

$$F_h = 5$$

$$\text{Untuk Sel C} = F_h = \frac{14 \times 15}{26}$$

$$F_h = 8$$

$$\text{Untuk Sel D} = F_h = \frac{14 \times 11}{26}$$

$$F_h = 6$$

Setelah diketahui hasil Fh, maka berikut ini akan dicari nilai *Chi kuadrat* (X^2) dengan memakai rumus:

$$X^2 = \frac{(F_o - F_h)^2}{F_h}$$

Keterangan:

X^2 = Chi Kuadrat

Fo = Frekwensi yang diperoleh

Fh = frekwensi yang dihasilkan⁸

Tabel 7.
Tabel Menghitung Chi Kuadrat Berdasar Tabel

| X | y | Fo | Fh | Fo-Fh | $(fFo-Fh)^2$ | $\frac{(Fo-Fh)^2}{Fh}$ |
|--------|---|----|----|-------|--------------|------------------------|
| T | T | 10 | 7 | 3 | 9 | 1,2 |
| | R | 2 | 5 | -3 | 9 | 1,8 |
| R | T | 5 | 8 | -3 | 9 | 1,1 |
| | R | 9 | 6 | 3 | 9 | 1,5 |
| Jumlah | | | | | | 5,6 |

Diketahui bahwa:

$$X^2 = 5.6$$

$$d.b = (b-1) (k-1)$$

Keterangan:

d.b = Derajat Bebas

b = Baris

K = Kolom

$$d.b = (b-1) (K-1)$$

$$= (2-1) (2-1)$$

$$= 1 \times 1$$

$$= 1$$

Untuk d.b = 1 pada taraf signifikan 1% harga kritik Chi kuadrat adalah 6,635.⁹

Dari hasil perhitungan di atas, X^2 lebih kecil daripada ($<$) X^2 harga kritik, yakni 5,6 lebih kecil dari 6.635. berarti hipotesis kerja (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_o) diterima.

Selanjutnya digunakan rumus *KK (Koefisien Kontingensi)* untuk mengetahui sejauh mana pengaruhnya. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut:

⁸*Ibid.*, hlm. 296-298

⁹*Ibid.*, hlm. 356

$$KK = \sqrt{\frac{x^2}{x^2+N}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{5,6}{5,6+26}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{5,6}{31,6}}$$

$$KK = \sqrt{0,177}$$

$$KK = 0,42$$

Angka 0,42 pada perhitungan *KK* diatas ternyata bergerak antara 0,40-0,70 yang berarti sedang. Dengan demikian pengaruh antara intensitas penggunaan smartphone terhadap prestasi belajar siswa kelas V pada bidang studi Fiqih di MI Al-Istiqomah Mojongapit adalah sedang. Dengan standar ukuran sebagai berikut:

Tabel 8.
Rumus Koefisien Kontingensi (KK)

| Besarnya “r” Product Moment (r_{xy}) | Interpretasi |
|------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 0,00-0,20 | Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat rendah atau lemah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y) |
| 0,20-0,40 | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah. |
| 0,40-0,70 | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cakupan |
| 0,70-0,90 | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi. |
| 0,90-1,00 | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat dan sangat tinggi. ¹⁰ |

¹⁰*Ibid.*, hlm. 193

KESIMPULAN

Dari data yang terkumpul melalui teknik penelitian dan seperti metode observasi, dokumentasi, angket, dan analisa data sesuai dengan data dari variabel-variabel penelitian dan setelah data tersebut dianalisa, maka dapat diambil kesimpulan, bahwa :

1. Berdasarkan hasil perhitungan skor angket menunjukkan bahwa intensitas penggunaan smartphone siswa di MI Al-Istiqomah Mojongapit tergolong tinggi, dengan skor rata-rata 2,03.
2. Adapun untuk prestasi belajar siswa kelas V pada bidang studi Fiqih di MI Al-Istiqomah tergolong baik dengan nilai rata-rata 83,03.
3. Tidak ada pengaruh antara intensitas penggunaan smartphone terhadap prestasi belajar siswa kelas V pada bidang studi Fiqih di MI Al-Istiqomah Mojongapit. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan *Chi Kuadrat* (X^2) yang menunjukkan X^2 lebih besar daripada ($>$) X^2 harga kritik yakni 5,6 lebih kecil daripada 6,635, berarti hipotesis kerja (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_o) diterima. Dan dibuktikan juga berdasarkan pada hasil perhitungan rumus koefisien yang akhirnya mendapatkan angka 0,42 pada tabel KK ternyata bergerak antara skor 0,40-0,70 mempunyai pengaruh positif yang sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmanto, *Televisi sebagai media pendidikan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007)
- Inah, Ety Nur, "Peranan Komunikasi dalam Pendidikan". *Jurnal al-Ta'dib*, Vol. 6, No. 1 (2013)
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Grafindo Persada, 2008)
- Suharso, Puguh, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis*. (Jakarta: Permata Puri Media, 2009)
- Warsita, Bambang, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)